

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT BUN (Bintang Usaha Nasional) adalah salah satu perusahaan produksi kain dan jasa makloon yang cukup besar di daerah kabupaten bandung dan sekitarnya. Tempat penulis meneliti itu di salah satu gudangnya yang ada di jalan Cikoneng no.49, Terusan Buah Batu. PT BUN memproduksi barang mentah (kain *fresh* dari tenunan) lalu menyeter bahan mentah ke pihak ketiga untuk proses makloon. Setelah barang telah di proses makloon, PT BUN menjual kembali kepada konsumen dalam bentuk barang jadi (baju, celana, jaket, dll).

Permasalahan pertama yang ditemukan dalam penelitian yaitu rumitnya dokumen barang keluar dan masuk. Dokumen pendataan barang keluar masuk terlalu banyak, tidak dalam satu surat, sehingga memungkinkan dokumen hilang atau rusak. Hal ini berdampak terhambatnya proses pendataan barang keluar masuk jika ada salah satu dokumen yang hilang, dan lambatnya pencatatan ke inventory

Permasalahan kedua adalah lambatnya pencatatan dokumen barang masuk dan keluar, karena sebagian besar itu masih tulis tangan di form yang sudah dicetak, hanya sebagian kecil yang diketik, penyimpanan filenya pun belum terintegrasi dalam satu *database*. Dikhawatirkan akan ada terjadinya kesalahan pengetikan atau juga hilangnya data surat barang masuk dan keluar.

Permasalahan ketiga adalah tidak adanya rekap laporan yang tidak *reliable*, karena dikhawatirkan arsip berupa kertas hilang atau rusak. Dokumen yang masih berupa kertas pun menyebabkan terhambatnya proses pembuatan laporan, dan juga ada beberapa kesalahan karena laporan dibuat manual.

Solusi yang penulis tawarkan pada objek penelitian ini yaitu PT BUN, yaitu mempermudah kinerja kepala operasional di salah satu pabrik di di jalan Cikoneng no.49, Terusan Buah Batu, selaku pengelola dan pengawas inventory sekaligus proses makloon. Caranya dengan mengembangkan sistem pencatatan inventory dan proses produksi kain yang tadinya konvensional (tulis tangan dan ketik manual), menjadi lebih efisien dengan menggunakan sistem informasi pencatatan inventory dan produksi terintegrasi. Dengan sistem informasi terintegrasi ini, seluruh dokumen akan lebih mudah dikelola dengan satu wadah *database* yang dapat dengan mudah diakses dan dikelola.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Setelah penulis melakukan penelitian, didapatkan identifikasi dan rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ditemukan dalam sistem pencatatan *inventory* barang salah satu pabrik tekstil PT BINTANG USAHA NASIONAL yaitu :

1. Rumitnya pencatatan barang masuk dan keluar, yaitu banyaknya surat dalam satu kali proses pencatatan barang keluar. Dampaknya adalah proses pencatatan yang lambat dan dikhawatirkan terjadinya kesalahan pencatatan dokumen atau juga hilangnya dokumen itu sendiri karena masih menggunakan kertas.
2. Pengelolaan dan pengecekan *stock* barang yang masih manual dihitung ditempat dan dicatat di kertas, dikhawatirkan terjadinya kesalahan pencatatan atau hilangnya dokumen pencatatan *stock* barang.
3. Belum ada rekap laporan yang mudah diakses dan diolah secara terkomputerisasi, berdampak berkurangnya pengawasan dan kontrol terhadap *inventory* dan proses produksi *makloon*.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat menemukan masalah -masalah utama yang terjadi, yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat meminimalisir kesalahan pencatatan ?
2. Bagaimana membangun sistem informasi, yang menyediakan fasilitas pengelolaan *stock* barang secara terkomputerisasi ?
3. Bagaimana membangun SI yang menyediakan fasilitas pelaporan makloon, barang masuk & keluar ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang berkaitan dengan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah tersebut.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis dalam penelitian ini adalah untuk membuat sistem pencatatan *inventory* dan proses produksi barang di PT BINTANG USAHA NASIONAL lebih efektif dan efisien.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja masalah yang ada di sistem pencatatan inventory dan proses produksi barang di PT BINTANG USAHA NASIONAL.
2. Membangun sistem informasi yang memudahkan pencatatan dokumentasi order makloon , kelola barang, dan barang masuk pada gudang PT BINTANG USAHA NASIONAL.
3. Untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan menerapkannya pada kehidupan bermasyarakat.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pengguna Sistem

Diharapkan mampu mempermudah untuk mengelola data baik laporan masuk maupun keluar

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pengelolaan data *inventory* dan proses produksi barang di PT BINTANG USAHA NASIONAL.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis Memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana tata cara pencatatan dan *inventory* barang di pabrik kain tekstil, dan juga memunculkan ide untuk berinovasi di bidang ini.

2. Bagi Pengembangan dan ilmu pengetahuan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk teman – teman yang ingin meneliti bidang yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi yang dibangun hanya dalam ruang lingkup pencatatan *inventory* dan proses order makloon hanya di PT BINTANG USAHA NASIONAL.
2. Sistem Informasi ini hanya meliputi pencatatan barang keluar (*order makloon*), barang masuk (grey & barang hasil makloon) dan pengelolaan data master (data pabrik, bahan mentah, bahan hasil makloon, data pemesanan).
3. Laporan yang dicetak adalah Surat order, Surat perintah kerja, Surat order, List order, List barang masuk, Barang masuk Grey, Barang masuk hasil Makloon.

